

## **PENGARUH WAKTU SHALAT TERHADAP OPERASIONAL BISNIS FASTFOOD (DALAM RUANG LINGKUP MCDONALD'S BANJARMASIN)**

**Ahmad Muammar<sup>1</sup>, Normahmudi<sup>2</sup>,  
Muhammad Adesta Alghifari<sup>3</sup>**

[ahmadmuammar777@gmail.com](mailto:ahmadmuammar777@gmail.com), [normahmudi1312@gmail.com](mailto:normahmudi1312@gmail.com), [adestalgifari@gmail.com](mailto:adestalgifari@gmail.com)

**Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang kami lakukan di McDonald's Pangeran Antasari yang terletak di Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan menunjukkan perolehan hasil riset sangat rendah tingkat kepedulian pelanggan terhadap waktu shalat. Kami juga telah melakukan wawancara terhadap beberapa pihak internal McDonald's yaitu, Pelayan dan Asisten Manajer. Tujuan yang hendak kami capai pada penelitian ini antara lain: Mengetahui seberapa tingkat kesadaran pelanggan terhadap waktu shalat, Mengetahui SOP waktu shalat terhadap pegawai internal McDonald's

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 September 2023, dan berawal dari rasa keingintahuan kami terhadap kepedulian waktu shalat di McDonald's. Hasil penelitian menunjukkan kurangnya kepedulian pelanggan terhadap waktu shalat di McDonald's, namun begitu pihak McDonald's tetap menyediakan fasilitas beribadah yaitu musholla.

**Kata Kunci:** Kepedulian, Waktu Shalat, McDonald's, Operasional, Karyawan, Pelanggan.

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by observational data that we conducted at McDonald's Pangeran Antarasi located in Sungai Baru, Central Banjarmasin, Banjarmasin City, South Kalimantan. It shows a very low level of customer awareness regarding prayer times. We also interviewed several internal parties of*

*McDonald's, including the staff and Assistant Manager. The objectives of this research include: Understanding the level of customer awareness regarding prayer times. Understanding the standard operating procedures for prayer times for internal McDonald's employees.*

*This research was conducted on September 23, 2023, driven by our curiosity about the awareness of prayer times at McDonald's. The research results indicate a lack of customer awareness regarding prayer times at McDonald's, although McDonald's still provides a place for worship, namely a prayer room (musholla).*

**Keywords:** *Awareness, Prayer Times, McDonald's, Operations, Employees, Customers.*

### خلاصة

ماكدونالدز مطعم في أجري ناهل التي المراقبة بـ يانات هو الـ بحث هذا وراء الادافع بان جارما سين، وسط يظهر كيك بارو، سونجاي في يـ قع الذي أن تراسي بانجيران جداً من فض مس توى تـ ظهر الـ بحث نـ تائج أن كالا يمان تان، جنوب بان جارما سين، مدينة الأطراف من الـ عدي دمع مقابلات أيضاً أجري نال قد الـ صلاة بـ أوقات الـ عملاء وعي من نريد الـ تي الأهداف ومن الـ مساعدين والـ مديرين الـ نوال وهم دز، ماكدونال في الـ داخلية معرفة الـ صلاة، بـ أوقات الـ عملاء وعي مس توى معرفة: يـ لي ما الـ بحث هذا في تـ حقيقها الـ داخل يـ بين ماكدونالدز لموظف في الـ صلاة لأوقات الـ قياسية الـ تشغل إجراءات

يـ تعلق في يماول نافض منطلق من و بدأ، ٢٠٢٣ سـ بـ تم بر ٢٣ في الـ بحث هذا إجراء تم بـ أوقات الـ عملاء اه تمام عدم الـ بحث نـ تائج تـ ظهر. ماكدونالدز في الـ صلاة وقت بان تمامات غرف وهي لـ صلاة، مرافق تـ وفرر ماكدونالدز تـ زال لـ ذلك، ومع ماكدونالدز، في الـ صلاة الـ صلاة

لـ عملاء الـ موظفون، الـ عمليات، ماكدونالدز، الـ صلاة، أوقات الـ اه تمام،: الـ فـ تادية الـ كلمات

## A. PENDAHULUAN

Saat kami melakukan kerja kelompok di McDonald's yang terletak di Sungai Baru, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, saat itu terlintas dipikaran Kami untuk melakukan penelitian muncul dari rasa ingin tahu yang tumbuh dengan cepat. Rasa ingin tahu ini berkaitan dengan sejauh mana kesadaran pelanggan terhadap waktu shalat, dan bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan waktu shalat diterapkan bagi para karyawan internal McDonald's.

McDonald's, sebagai salah satu restoran cepat saji, ternyata juga menjadi tempat yang menghadapi tantangan yang krusial sehubungan dengan kebutuhan pelanggan yang ingin menjalankan ibadah shalat di tengah rutinitas yang ada. Ini adalah cerminan dari dinamika multikultural dan multiagama yang terasa kuat di wilayah Banjarmasin, yang merupakan lanskap tempat berdirinya restoran ini.

Dengan tekad untuk memahami lebih dalam masalah ini, kami memutuskan untuk melakukan observasi dan penelitian yang mendalam. Kami merangkul berbagai pihak yang terlibat dalam operasi McDonald's, dari para pelanggan hingga karyawan dan manajemen restoran. Kami juga mengambil langkah-langkah untuk mensurvey fasilitas ibadah yang telah disediakan oleh McDonald's untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin menjalankan ibadah shalat, menyoroti sejauh mana fasilitas tersebut memenuhi kebutuhan pelanggan.

Melalui artikel ini, kami akan membawa lebih dalam ke dalam penelitian yang kami jalani, mengungkap tantangan yang kami temui dalam menjalankan penelitian ini. Kami akan merinci kerangka penelitian yang kami gunakan, menjelaskan metode penelitian yang kami terapkan, dan, yang tak kalah penting, membagikan hasil temuan kami. Penelitian ini memberikan perspektif menarik tentang cara

McDonald's, sebagai perusahaan yang beroperasi di lingkungan multikultural, menangani kebutuhan agama pelanggan dan karyawan, dan kami berharap bahwa temuan ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam konteks yang lebih luas.

## **B. KERANGKA TEORI: SHALAT & MCDONALD'S**

Shalat, dalam ajaran Islam, bukan sekadar rutinitas ibadah, melainkan merupakan salah satu medium utama yang mendalam untuk menjalin hubungan antara manusia dan Allah SWT. Shalat menjadi jembatan komunikasi batiniah antara jiwa manusia dan Sang Pencipta. Peran dan kedudukan shalat dalam Islam sungguh sentral dan mendasar, yang tak tertandingi oleh banyak ibadah lainnya. Al-Qur'an mengakui pentingnya shalat dalam sejumlah ayat, yang antara lain tercantum dalam surat-surat Al-Qur'an seperti At-Taubah:18, Al-Baqarah:45, dan Al-Baqarah:110, menggambarkan betapa shalat adalah inti dari agama Islam.<sup>1</sup>

Makna dan Kepentingan Shalat dalam Kehidupan: Shalat sebagai Penilaian Amal: Shalat bukan semata-mata sebuah kewajiban, melainkan juga menjadi tolok ukur kualitas amal seorang Muslim. Hadits Rasulullah mengingatkan kita bahwa shalat adalah hal pertama yang akan dinilai pada Hari Pembalasan. Kualitas pelaksanaan shalat mencerminkan kualitas seluruh amal seseorang. Shalat sebagai Pilar Utama Agama: Dalam ajaran Islam, shalat dianggap sebagai pilar utama (tiang) agama (Islam). Ini menggambarkan bahwa shalat adalah pondasi yang mendukung seluruh struktur agama Islam. Menjaga shalat dengan sungguh-sungguh berarti mempertahankan keutuhan agama, sedangkan meninggalkan shalat dapat menggoyahkan dasar agama seseorang.

---

<sup>1</sup> <https://mutiaraislam.net/ayat-alquran-tentang-shalat/>

Shalat sebagai kunci menuju surga: Shalat dianggap sebagai kunci yang membawa menuju surga. Memelihara shalat dengan baik adalah langkah kunci untuk mencapai kesuksesan di akhirat. Perintah Langsung dari Allah: Shalat adalah satu-satunya ibadah yang diberikan langsung oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. selama peristiwa Isra dan Mi'raj. Ini menunjukkan betapa pentingnya shalat dalam ajaran Islam, dan bahwa shalat adalah perintah langsung dari Sang Pencipta. Shalat sebagai Benteng Moral: Shalat berfungsi sebagai pelindung dan benteng melawan perbuatan dosa dan kemungkaran. Al-Ankabut: 45 menjelaskan bahwa shalat mencegah dari perbuatan-perbuatan buruk. Shalat memperkuat moral dan etika individu. Pengingat kepada Allah: Shalat adalah pengingat yang kuat kepada Allah SWT. Saat melaksanakan shalat, umat Muslim merenungkan dan mengingat kebesaran Allah. Ini tercermin dalam Surat Ta Ha: 14, yang mengajarkan agar selalu mengingat Allah dalam setiap momen.<sup>2</sup>

Semua elemen ini menggambarkan kedalaman dan signifikansi shalat dalam kehidupan seorang Muslim, menunjukkan bahwa shalat bukan hanya kewajiban formal, melainkan juga fondasi spiritual yang menghubungkan manusia dengan Pencipta mereka. tanda awal keislaman sedangkan meninggalkan shalat merupakan tanda awal kekafiran.

McDonald's Corporation adalah perusahaan makanan cepat saji Amerika, yang didirikan pada tahun 1940 sebagai restoran yang dioperasikan oleh Richard dan Maurice McDonald, di San Bernardino, California, Amerika Serikat. McDonald's memulai bisnis mereka sebagai kios hamburger dan ayam goreng, dan kemudian berubah menjadi perusahaan waralaba restoran terbesar di dunia berdasarkan

---

<sup>2</sup> <https://news.detik.com/foto-news/d-4851526/keutamaan-sholat-kunci-surga-hingga-amalan-pertama-dihisab-di-hari-kiamat/2>

pendapatan, melayani lebih dari 69 juta pelanggan setiap hari di lebih dari 100 negara dan 37.855 cabang pada 2018.

McDonald's terkenal karena hamburger, burger keju, dan kentang gorengnya namun tiap negara banyak varian menu yang ditawarkannya. McDonald's pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1991 dengan membuka restoran pertamanya di Sarinah, Thamrin. McDonald's Indonesia mendapatkan sertifikat halal dari MUI pada tahun 1994, dan menjadi restoran siap saji pertama yang mendapatkannya di Indonesia.<sup>3</sup>

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi langsung, observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ketempat yang akan diamati dan kami sebagai peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang ada sehingga data yang kami dapat aktual dari sumbernya dan data yang kami peroleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam untuk kami masukan ke dalam hasil riset yang telah kami buat terhadap McDonald's.

Pada penelitian ini kami wawancara langsung dengan asisten manajer dan beberapa pelayan McDonald's. mereka menjelaskan secara lisan kepada kami, penjelasan mereka kami catat dan analisis kemudian kami jabarkan pada hasil penelitian dibawah ini.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi langsung kami di McDonald's Sungai Baru, Banjarmasin, telah

---

<sup>3</sup> <https://www.mcdonalds.co.id/about>

mengungkapkan rendahnya kesadaran pelanggan terhadap waktu shalat. Hal ini didasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan asisten manajer dan McDonald's di lokasi tersebut.<sup>4</sup> Berikut ini Hasil yang kami dapatkan ketika observasi langsung:

### **1. Kurangnya Perubahan Perilaku Pelanggan saat Waktu Shalat**

Asisten manajer dan karyawan menjelaskan ke kami bahwa selama waktu shalat, terdapat sedikit perubahan dalam perilaku pengunjung restoran. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan tidak memprioritaskan waktu shalat atau bahkan mungkin lupa untuk melaksanakannya saat berada di McDonald's. Faktor-faktor seperti kenyamanan, makanan cepat saji, dan pertemuan sosial mungkin lebih diutamakan daripada kewajiban keagamaan.

### **2. Kasus Unik saat Sholat Jumat**

Dalam wawancara, asisten manajer juga mengungkapkan situasi yang unik saat Sholat Jumat. Saat waktu Sholat Jumat, sebaliknya, banyak Muslim pria justru lebih memilih untuk berkumpul di McDonald's daripada pergi ke masjid. Ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keinginan untuk menghabiskan waktu bersama teman-teman mereka atau memang enggan untuk sholat jumat dan lebih memilih untuk santai di McDonald's. Fenomena ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap kesadaran agama di antara pengunjung.

### **3. Pentingnya Peningkatan Kesadaran dan Tanggung Jawab**

Dari perspektif yang kami sajikan, penting untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kewajiban keagamaan di tengah masyarakat yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan asisten manajer dan karyawan McDonald's Banjarmasin pada tanggal 23 September 2023

beragam. Edukasi mengenai pentingnya menjalankan shalat tepat waktu dan memahami nilai-nilai agama adalah langkah yang dapat diambil oleh semua muslim.

Shalat lima waktu merupakan salah satu kewajiban pokok dalam agama Islam yang ditujukan kepada setiap mukallaf, yaitu individu yang telah baligh dan berakal. Shalat memiliki sejumlah ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam, dan pelaksanaannya memiliki dampak positif yang signifikan dalam kehidupan seorang Muslim.

Realitasnya menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya shalat lima waktu berjamaah masih kurang di beberapa pelanggan Mcdonald's. Padahal, shalat berjamaah memiliki keutamaan tersendiri. Shalat yang dikerjakan dengan berjamaah memiliki nilai 27 derajat lebih utama daripada shalat yang dikerjakan sendiri. Selain itu, melaksanakan shalat pada awal waktu juga merupakan tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam.

Shalat berjamaah tidak hanya merupakan ibadah pribadi, tetapi juga merupakan bentuk ukhuwah islamiyah, yaitu persaudaraan Islami yang kokoh. Keharmonisan hubungan antar Muslim diperkuat melalui shalat berjamaah, dan hal ini sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan oleh umat Islam.

Penting untuk diingat bahwa untuk mencapai tingkat kesempurnaan dalam shalat, seseorang tidak hanya perlu hafal bacaan dan gerakan, tetapi juga memahami makna dari bacaan dan gerakan tersebut. Ini dapat membawa manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Shalat membantu memperbaiki hubungan dengan Allah swt, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hubungan dengan sesama manusia. Dengan shalat yang benar, seseorang cenderung menjauhi perbuatan keji dan mungkar.

Shalat lima waktu memiliki dampak yang sangat positif dalam kehidupan seorang Muslim. Ini adalah langkah awal yang tulus dalam upaya untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan dosa. Shalat juga membantu mengenalkan prinsip-prinsip utama, kewajiban-kewajiban, dan tanggung jawab dalam hidup seorang Muslim. Selain itu, shalat dapat merangsang sifat rendah hati dan menggantikan kebiasaan buruk dengan tindakan positif yang bermanfaat. Dengan shalat yang konsisten, seseorang dapat merenungkan kesalahan dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik daripada sebelumnya. Berbagai pihak, termasuk keluarga, masjid setempat, dan komunitas keagamaan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, meskipun manajemen McDonald's telah menyediakan fasilitas musholla ditempat dan membebaskan waktu shalat bagi karyawan, penting juga untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab di antara para pelanggan. Ini dapat melibatkan upaya pendidikan dan sosialisasi yang lebih besar, serta mungkin kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan setempat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya waktu shalat dalam Islam.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Untuk penelitian ini kami melakukannya di McDonald's Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Menggunakan metode penelitian observasi langsung, disana kami mewawancarai beberapa karyawan dan asisten manajer. Mereka menjelaskan secara lisan kepada kami dan berdasarkan

---

<sup>5</sup> Ensiklopedi Islam Nahsya 4, 2004: 209

Ibnu Hajar al-Asolani, t.t. Bulugh al Maram. Darul Kitab al-Islami.

Margono, 2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Reineka Cipta.

Margono, S, 1997. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

penjelasan mereka kami dapat menyimpulkan kurangnya tingkat kesadaran pembeli atas kewajiban shalat lima waktu.

Karena McDonald's merupakan perusahaan restoran Internasional jadi mereka tidak ada ketentuan khusus atau himbauan untuk waktu shalat bahkan restorannya saja buka 24 jam. Akan tetapi dari pihak McDonald's sudah mempunyai SOP yang sangat bagus karena membolehkan karyawannya shalat kapan saja. Dan pihak McDonald's juga sudah menyediakan musholla yang bisa digunakan bagi pembeli maupun karyawan.

Saran kami karena McDonald's bukan perusahaan berbasis Syariah jadi tidak masalah untuk beroperasi pada saat waktu shalat, namun kami berharap kepada pihak McDonald's untuk memberitahu para pembeli dan karyawan bahwa waktu shalat telah tiba melalui TV / *Speaker* yang terpasang digerei-gerai McDonald's dimana saja di Indonesia.

Kami juga ada saran karena tadi ada disinggung oleh asisten manajernya tentang waktu sholat jumat, karena kami dan manajemen sana tidak bisa mengatur para pengunjung, maka kami ingin menyarankan kepada manajemen McDonald's agar tidak menugaskan karyawan muslim pria pada saat jam sholat jumat dan menyarankan karyawan muslim pria untuk melakukan sholat jumat. Solusinya karyawan muslim pria bisa digantikan dengan pegawai pria non-muslim dan wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://mutiaraislam.net/ayat-alquran-tentang-shalat/>

<https://news.detik.com/foto-news/d-4851526/keutamaan-sholat-kunci-surga-hingga-amalan-pertama-dihisab-di-hari-kiamat/2>

<https://www.mcdonalds.co.id/about>

Ensiklopedi Islam Nahsya 4, 2004: 209

Ibnu Hajar al-Asolani, t.t. Bulugh al Maram. Darul Kitab al-Islami.

Margono, 2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Reineka Cipta.

Margono, S, 1997. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.